

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Budisantoso dan Nurtimo (2013:10), Lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank, mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian. Peran strategis bank dan lembaga keuangan bukan bank tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank dan lembaga keuangan bukan bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai prasarana pendukung amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian.

Salah satu Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah koperasi. Peran koperasi menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 adalah untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Ini berarti koperasi memiliki peran dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Salah satu bidang usaha yang dijalankan koperasi adalah jasa simpan pinjam.

Menurut Kasmir (2014:253), Koperasi Simpan Pinjam dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan. Alasan memasukkan koperasi simpan pinjam sebagai lembaga pembiayaan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan, yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut. Hal ini tentunya sesuai pula dengan ciri-ciri atau definisi lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun atau menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan yang ada pada suatu koperasi. Kegiatan pemberian kredit dapat menimbulkan terjadinya resiko kerugian. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan maka semakin besar resiko yang akan dihadapi. Debitur yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dapat menimbulkan resiko yang harus ditanggung oleh koperasi terhadap ketidakpastian pengembalian pinjaman dari debitur. Resiko tersebut adalah kredit macet. Kredit macet terjadi jika pihak koperasi mengalami kesulitan untuk meminta angsuran

dari pihak debitur karena suatu hal. Maka dari itu perusahaan harus menganalisis calon anggota terhadap prinsip-prinsip menurut Kasmir (2014:95) seperti prinsip 5C yang terdiri dari *character* (penilaian watak), *capacity* (penilaian kemampuan), *capital* (penilaian terhadap modal), *collateral* (penilaian terhadap jaminan, dan *condition of economy* (penilaian prospek debitur). Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang merupakan salah satu koperasi yang ada di Palembang dengan data kredit 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
“Beringin Jaya” Palembang

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota Yang Macet	Jumlah Kredit Macet
2012	675 orang	68 orang	Rp 391.330.000
2013	673 orang	75 orang	Rp 414.178.000
2014	614 orang	79 orang	Rp 427.388.000
2015	546 orang	81 orang	Rp 431.388.000
2016	532 orang	89 orang	Rp 547.050.000

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang, 2017.

Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah kredit macet yang ada di KSP Beringin Jaya meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber yaitu Bapak Hendra Gustiawan selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang tanggal 6 April 2017, prosedur pemberian kredit di koperasi ini hanya melewati 6 tahap sedangkan, menurut Kasmir (2014: 100), secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum ada 9 tahap. Ini berarti kurang optimalnya pihak koperasi dalam memberikan kredit kepada anggota yaitu tidak melakukan 3 tahap yang seharusnya dilakukan. Hal ini menyebabkan kredit macet dengan berbagai alasan yang anggota kemukakan.

Semua kendala-kendala yang ada menghambat kegiatan koperasi Beringin Jaya. Lalu, untuk memperlancar seluruh kegiatan di koperasi dibutuhkan usaha-

usaha untuk menyelesaikan kredit macet tersebut. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber yaitu Bapak Hendra Gustiawan selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang tanggal 6 April 2017, usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pihak koperasi untuk menyelesaikan kredit macet yaitu pertama secara lisan, pihak koperasi menelepon langsung anggota yang macet. Kedua, secara tulisan, pihak koperasi mengirimkan surat peringatan kepada anggota yang macet. Tetapi usaha-usaha yang dilakukan belum cukup untuk menyelesaikan kredit macet sehingga menyebabkan peningkatan jumlah kredit macet setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir dengan judul “Usaha-usaha Penyelesaian Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang?
2. Bagaimana usaha-usaha penyelesaian kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penelitian ini, agar pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dengan permasalahan yang ada, dan untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif maka dalam pembahasan ini penulis memaparkan ruang lingkup pembahasan mengenai:

1. Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.
2. Usaha-usaha penyelesaian kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir ini. Tujuan utama yang hendak dicapai penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha penyelesaian kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru melalui pengalaman yang didapat selama melaksanakan penelitian. Serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan khususnya dibidang perbankan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perusahaan yang bersifat positif dan sebagai pertimbangan untuk menyelesaikan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis mengadakan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang berlokasi di Jalan Rudus No. 39 A RT 32 Sekip Ujung Palembang, Sumatera Selatan untuk menghimpun data-data yang dibutuhkan dalam menyusun laporan akhir ini dan untuk menjaga agar pembahasan dalam laporan akhir ini tidak keluar dari pembahasan yang akan dilakukan maka penulis memberikan batasan pembahasan yaitu meneliti

mengenai prosedur pemberian kredit dan usaha-usaha penyelesaian kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan data kualitatif.

1.5.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini ada 2 (dua), yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2008:402), Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang, berupa jumlah informasi keterangan serta hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Yusi & Idris (2016:109), Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

Data sekunder yang penulis dapat adalah sejarah perusahaan, visi misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang dan data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas pada laporan ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini tentunya dibutuhkan data yang sejalan dengan permasalahan pokoknya, baik yang didapat pada waktu mengadakan

pengamatan langsung maupun dengan cara mempelajari buku-buku informasi atau keterangan lain. Metode yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini adalah:

1. Riset Lapangan (Field Research)

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang, untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara (Interview)

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:183) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Penulis bertemu langsung dan melakukan wawancara dengan ketua koperasi untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan usaha penyelesaian kredit macet yang ada di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.

- b. Observasi

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:181) Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).

Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai masalah yang diteliti pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.

2. Riset Perpustakaan (Library Research)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data dari buku-buku literature yang penulis jadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan pada penelitian.

1.5.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:15) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Alasan penulis menggunakan metode ini karena dapat langsung memasuki obyek/lapangan.

Data yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang inilah yang akan menguatkan data-data yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan melalui mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga diharapkan akan memperoleh data akurat yang tepat mengenai permasalahan yang terjadi. Adapun data-data yang diperoleh tersebut menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit dan usaha-usaha penyelesaian kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Beringin Jaya” Palembang.